

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ; Peningkatan**  
**Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas**



**OLEH :**

<b>1.</b>	<b>Nuryansyah Adijaya, M.Pd.</b>	<b>Ketua Tim Pengusul</b>
<b>2</b>	<b>Failasuf Resdilahunanto</b>	<b>Anggota Tim</b>
<b>3</b>	<b>Hanafi Auzan</b>	<b>Anggota Tim</b>



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2017**



## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama Program : Kegiatan pendidikan dan pelatihan
  2. Ketua Tim Pengusul :
    - a. Nama Lengkap : Nuryansyah Adijaya, M.Pd.
    - b. NIDN : 0306098201
    - c. Jabatan/ Golongan : Asisten Ahli
    - d. Program Studi : PGSD
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
    - f. Alamat Kantor/ Telp/ Surel : Jl. Arjuna Utara No.9  
Jakarta Barat 11510/ 5674224 ext 244  
nuryansyah@esaunggul.ac.id
  3. Anggota Tim Pengusul  
Mahasiswa yang Terlibat : 2 orang
    1. Failasuf Resdilahunanto
    2. Hanafi Auzan
  4. Lokasi Kegiatan : SD Pelita II
    - a. Wilayah Mitra : Jl. Macan, Daan Mogot N0 23 – 29
    - b. Kelurahan/Kecamatan : Duri Kepa/ Kebon Jeruk
    - c. Propinsi : DKI Jakarta
    - d. Jarak lokasi ke wilayah mitra : 3 KM
  5. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal pengabdian kepada masyarakat
  6. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan (Januari 2017 – Maret 2017 = 40 jam)
  7. Biaya Total : Rp 3.150.000,00
- Sumber Dana : Mandiri



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Permasalahan Mitra.....	4
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>5</b>
A. Target Program.....	5
B. Luaran Program.....	6
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Alur Kegiatan.....	7
B. Partisipasi Mitra.....	10
C. Solusi yang Ditawarkan.....	10
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>11</b>
A. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul.....	11
B. Kepakaran Pengusul.....	11
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>13</b>
A. Anggaran Biaya.....	13
B. Jadwal Kegiatan.....	13
<b>BAB VI PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN.....</b>	<b>14</b>
A. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas.....	14

B. Pembimbingan Pembuatan Penelitian tindakan kelas.....	15
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## **Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas**

### **Ringkasan**

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, guru-guru wajib melakukan PTK. Dengan melakukan PTK, Guru-guru diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai saran, teori dan sebagainya yang dapat membantu proses belajar-pembelajaran. Dan pada akhirnya, PTK dapat membantu meningkat hasil kualitas pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu saya selaku salah satu dosen FKIP, Universitas Esa Unggul memiliki keawajiban sebagai amanat dari Tri Dharma pendidikan, melakukan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang berlokasi di SD Pelita II, Jakarta Barat. Abdimas tersebut bertujuan memberi pelatihan kepada guru dalam melakukan PTK. Tiga orang guru yang mengikuti pelatihan tersebut pada mulanya tidak terlalu mengerti langkah-langkah dalam melakukan PTK, tetapi setelah pelatihan selama 44 jam yang terbagi menjadi beberapa pertemuan, guru-guru tersebut memahami langkah-langkah dalam membuat PTK. Tutorial dilakukan sebagai metode pelatihan untuk menjelaskan dan membimbing guru-guru tersebut dalam melakukan PTK. Walau kendala-kendala dalam membimbing guru-guru tersebut dalam PTK itu ada. Kendala terbesar adalah bahwa guru tidak memiliki kewajiban dalam melakukan PTK. Namun, guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut mengambil kuliah lagi dan PTK merupakan mata kuliah wajib dan penting, maka mereka antusias dalam mengikuti.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Guru Profesional, Tulisan Ilmiah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal penting dalam kemajuan sebuah bangsa dan menjadi tanggung jawab semua pihak; pemerintah, swasta, individu dan lain-lain. Oleh karena banyak hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari peningkatan alokasi dana bagi sektor pendidikan, peningkatan sarana dan sarana pendidikan, hingga penyediaan guru profesional. Sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme guru harus terus ditingkatkan dengan berbagai cara antara lain: mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan kursus, studi banding antar institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri, dan yang tidak kalah pentingnya adalah dengan guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu indikator penting untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyatakan salah satu indikator guru profesional adalah mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Peraturan tersebut secara jelas memaksa guru-guru untuk melakukan PTK sebagai salah satu cara peningkatan profesionalisme seorang guru. Dengan melakukan PTK, guru-guru diharapkan dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas proses belajar dan mengajar, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Hal serupa diungkapkan oleh Adijaya dan Prayogo (2013) bahwa dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru-guru dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan sebagai rancangan atau pedoman untuk meningkatkan kompetensi baik guru itu sendiri maupun siswa yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar. Walaupun PTK memiliki peranan yang penting dalam peningkatan profesionalisme guru, namun pada kenyataannya banyak guru yang tidak mampu melakukan tindakan kelas. Seperti yang dikatan oleh Rozi (2015) bahwa guru-guru banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan PTK; tidak tahu bagaimana menulis PTK, kurangnya bimbingan dalam penulisan PTK, pengorganisasian ide dan kata-kata, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk meminimalisir masalah dan mendorong guru-guru melakukan PTK, maka perlu dilakukan pelatihan atau pembimbingan bagi guru-guru dalam melakukan PTK. Oleh karena itu, dalam tugas Tri Darma pendidikan tinggi;

pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ingin pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas kepada guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme guru.

## **B. Analisis Situasi**

SD Pelita 2 adalah sekolah swasta yang berada di Jalan Macan, Daan Mogot NO 23 – 29, Jakarta Barat. Sekolah ini memiliki beberapa keunggulan yaitu penggunaan bahasa Inggris dan Mandarin yang memiliki porsi yang besar dalam proses pembelajaran. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran *English*, *science* dan *math*. Selain *science* dan *math*, sekolah ini juga tetap mengajarkan peserta didik mata pelajaran IPA dan matematika yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantarnya. SD Pelita 2 menggunakan kurikulum 2006 dengan visi, misi, tujuan pembelajaran dan moto sebagai berikut:

### ➤ Visi SD Pelita 2

“Membentuk pribadi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri dan berkemampuan menguasai IPTEK”

### ➤ Misi SD Pelita 2

1. Membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, bersemangat Kristiani dan berbudi pekerti luhur.
2. Membentuk dan mengembangkan potensi, kepribadian dan kemandirian siswa.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendidikan terpadu antara pendekatan individual dan pengajaran yang kreatif.
4. Membina kehidupan bertoleransi antar warga sekolah.
5. Memotivasi siswa untuk menguasai IPTEK.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam era globalisasi.

➤ Tujuan SD Pelita 2

1. Mengadakan kegiatan pembinaan untuk membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, bersemangat Kristiani dan berbudi pekerti luhur.
2. Mengadakan kegiatan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi pribadi siswa.
3. Mengembangkan kompetensi siswa yang berkemampuan menguasai IPTEK.
4. Membentuk siswa yang berkepribadian mandiri, disiplin, kreatif, terampil dan bertanggung jawab.

➤ Moto SD Pelita 2

“Pendidikan adalahm pelita kecerdasan bangsa”

P : *Perseverance* (Ketekunan)

E : *Endurance* (Kesabaran/berdaya tahan)

L : *Love* (Kasih)

I : *Integrity* (Ketulusan hati)

T : *Truthfulness* (Kejujuran)

A : *Achievement* (Prestasi)

Sekolah Dasar Pelita 2 memiliki beberapa fasilitas seperti auditorium, lapangan badminton, lapangan basket dan sepakbola, laboratorium biologi, kimia, fisika, dan komputer, kolam renang, perpustakaan, kantin, ruang kelas, ruang tunggu, dan mes (untuk tamu atau guru yang membutuhkan). Selain fasilitas tersebut, sekolah ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka melalui penyelenggaraan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti basket, futsal, musik, Tae kwon do, *modern dance*, renang, *marching band*, fotografi, drama, Wing Chun dan Wushu.

SD Pelita 2 memiliki 32 guru dengan jumlah peserta didik sebanyak 525. Rombongan kelas SD Pelita 2 adalah 15 kelas. Setiap kelas dilengkapi dengan fasilitas papan tulis, *CD player* yang digunakan dalam aktivitas *listening* (menyimak) dan *silent reading*, dan *portable projector* yang dapat dibawa secara fleksibel.

#### **D. Permasalahan Mitra**

Dalam pengamatan pendahuluan ditemui adanya permasalahan yang dihadapi sekolah-sekolah mitra yaitu:

- a. Guru-guru tidak terlalu memahami tentang cara penulisan PTK, hal tersebut mengurangi salah satu indikator mereka sebagai guru profesional.
- b. Kurangnya motivasi untuk menulis PTK, dikarena apresiasi kurang dari atasan.
- c. Tidak seperti di sekolah negeri, PTK salah satu syarat kenaikan pangkat sehingga guru-guru di sekolah negeri lebih merasa membutuhkan untuk menulis PTK.



## BAB II TARGET DAN LUARAN

### A. Target Program

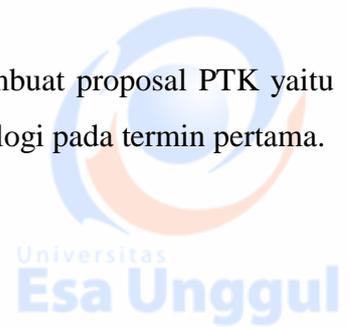
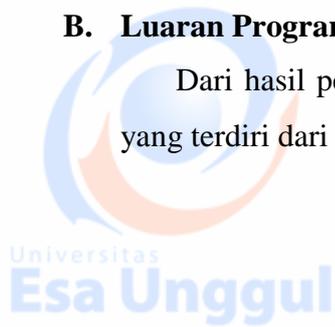
Program pelatihan tersebut ditujukan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SD Pelita II untuk menulis penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru. Meningat dalam penulisan penelitian tindakan kelas memiliki beberapa bagian yang harus dipahami secara rinci sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang, maka pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas dibagi menjadi 2 termin, dan masing-masing termin memiliki target luaran tersendiri. Program pelatihan ini menjadi dua bagian; bagian pertama menargetkan guru guru mampu membuat proposal PTK yang terdiri pendahuluan, kajian teori, dan metodologi. Sedangkan termin kedua memiliki target luaran guru mampu membuat PTK secara utuh yaitu mulai dari pendahuluan, kajian teori, metodologi, temuan dan pembahasan, hingga kesimpulan. Sedangkan waktu pelaksanaan pelatihan penulisan PTK terbagi menjadi dua sesi; sesi pertama akan berlangsung pada program abdimas yang akan dilaksanakan pada bulan Februari sedangkan sesi kedua akan dilaksanakan pada program abdimas bulan September.

Alur pelaksanaan



## B. Luaran Program

Dari hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu membuat proposal PTK yaitu yang terdiri dari pendahuluan, kerangka teori, dan metodologi pada termin pertama.

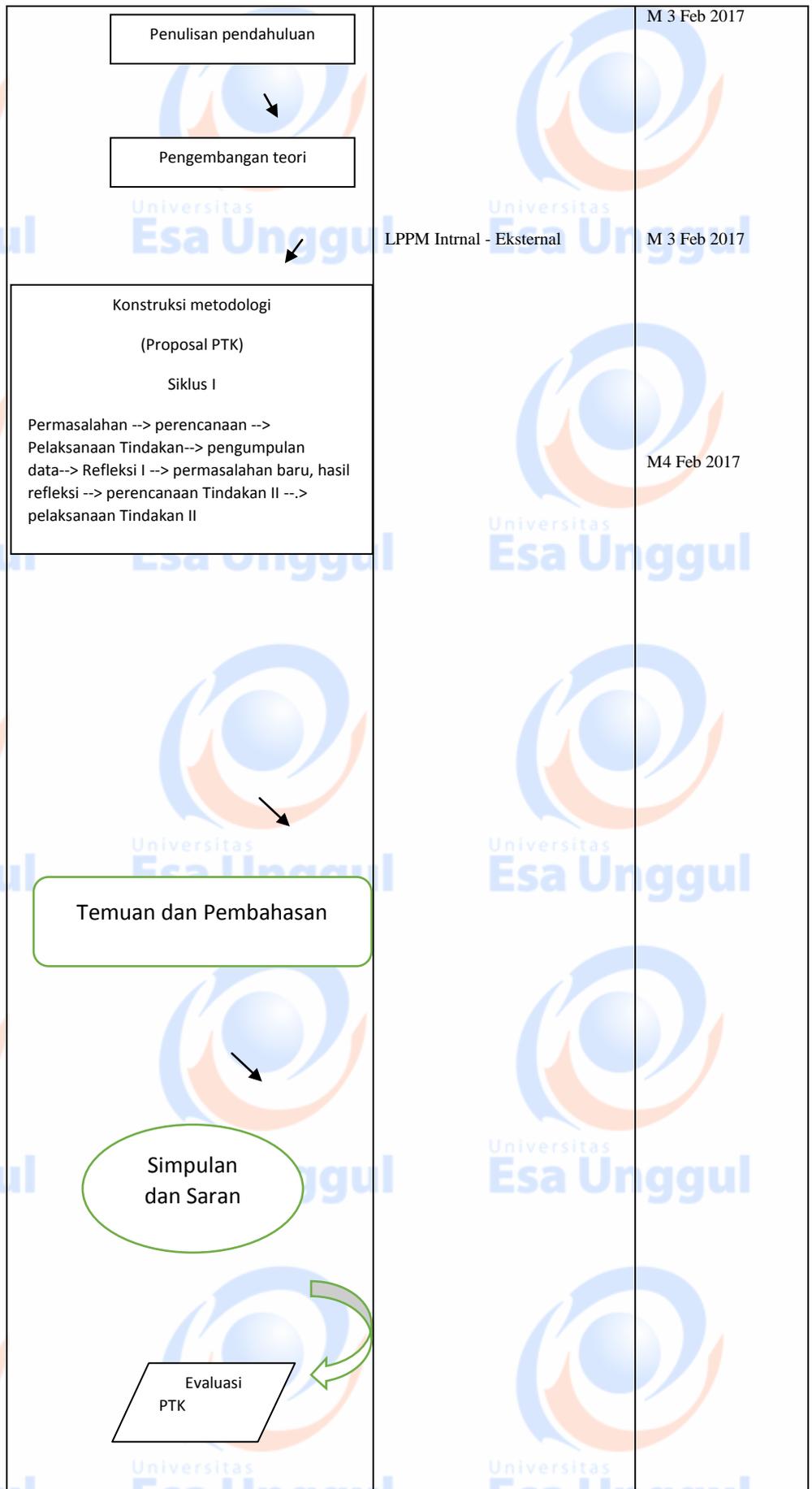


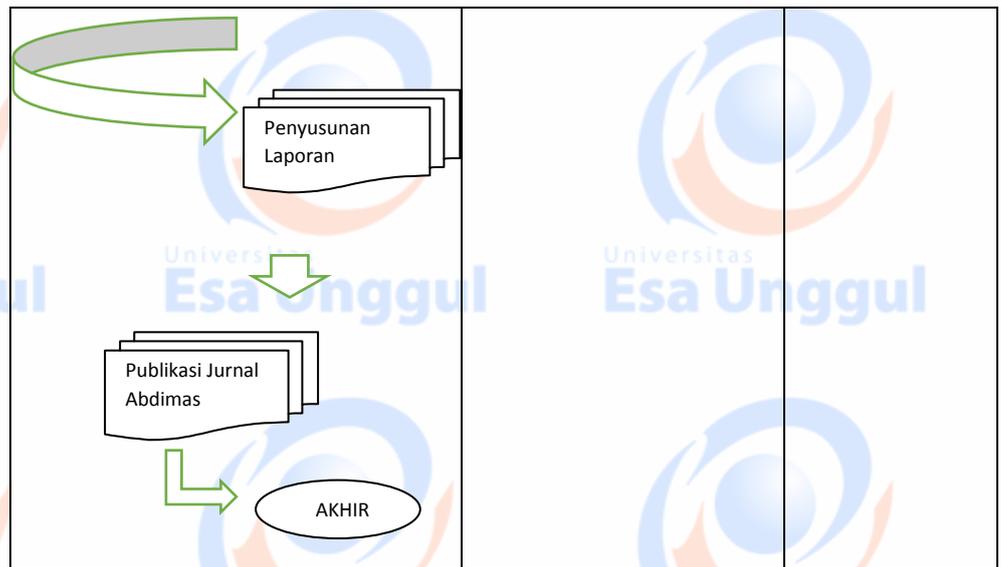
### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### A. Alur Kegiatan

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut:

ALUR/LANGKAH	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
<pre> graph TD     A([MULAI]) --&gt; B[PEMBAHASAN INTERNAL]     B --&gt; C[/Disetujui/]     C --&gt; D[MOU]     D --&gt; E[Pendekatan dgn Sekolah Mitra]     E --&gt; F[Mulai pelaksanaan (penjelasan tentang PTK)]     F --&gt; G[Identifikasi Masalah]                     </pre>	<p>Pusat Studi &amp; Tim Pengabdian Masya-rakat PGSD FKIP UEU</p> <p>Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU</p> <p>Kasi pendidikan kecamatan Matraman– Dekan FKIP UEU</p>	<p>Des 2016 – Januari 2017</p> <p>M 1 Jan 2017</p> <p>M 1 Jan 2017</p> <p>Pelaksana Teknis: Pusat Studi &amp; Ketua Panitia</p> <p>M 1 – 2 Jan 2017</p> <p>M 3 Jan 2017 – M 2 Feb 2017</p>
<p>REVISI</p> <p>Yes/No</p> <p>N</p>		





Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Metode paparan, diskusi, serta tanya jawab

Pemaparan tentang PTK, identifikasi masalah, pengembangan teori, dan konstruksi metodologi.

2. Metode asistensi

Guru mulai mengidentifikasi masalah, penulisan pendahuluan, pengembangan teori, dan konstruksi metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Memaparkan secara komprehensif tentang PTK
2. Mengidentifikasi masalah di kelas
3. Penulisan pendahuluan
4. Pengembangan teori
5. Konstruksi metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memerlukan beberapa peralatan yaitu:

1. Proyektor

Proyektor digunakan untuk menjelaskan tentang penulisan PTK,

2. Laptop/Komputer

Laptop atau komputer digunakan untuk presentasi

**B. Partisipasi Mitra**

SD Pelita 2 sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini memiliki partisipasi dalam:

1. Menyetujui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
2. Menyediakan waktu, tempat dan air minum peserta.
3. Memberikan masukan atau evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan

**C. Solusi yang ditawarkan**

Untuk menyikapi permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Pelita II di Jakarta Barat, solusi ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan lebih komprehensif tentang PTK; *planning, implementing, dan evaluating.*
- b. Pendampingan penulisan PTK bagi guru-guru.
- c. Evaluasi penulisan PTK

## BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

### A. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Esa Unggul di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh kegiatan LPPM Universitas Esa Unggul didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, *Transport Planning*, *Traffic Engineer*, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri dan sebagainya.

### B. Kepakaran Pengusul

Pengusul memiliki kepakaran dalam pelatihan penulisan PTK yang telah dibuktikan dengan penelitian yang pernah dibuat yang berjudul “The Evaluation of Classroom Action Research Articles Written by Indonesian Academics: A Corpus-Based Study”. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengusul bersama tim yang terdiri dari mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul akan memberikan pendidikan dan pelatihan berupa pelatihan penulisan PTK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki susunan panitia sebagai berikut:

Penasehat : Rektor Universitas Esa Unggul

Penanggung Jawab : Dekan FKIP Universitas Esa Unggul

Ketua Pelaksana : Nuryansyah Adijaya, M.Pd.

Asisten : 1. Failasuf Resdilahunanto

2. Hanafi Auzan

**BAB V**  
**BIAAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Biaya Kegiatan**

Biaya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorium	2.000.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000.000
3.	Biaya perjalanan dan transport	500.000
	Total Biaya	3.500.000

**B. Jadwal Kegiatan**

Waktu	Jumlah Jam	Kegiatan	SDM	Daya Dukung
Jan 2017	4 jam @ 50'	Penyusunan Proposal dan Persetujuan	Ketua	ATK, Printer, Tinta
Jan 2017	4 jam @ 50'	Pengajuan dan pendekatan dengan sekolah mitra	Ketua	Proposal Transportasi
Jan-Feb 2017	8 jam @ 50'	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas (pendidikan dan pelatihan)	Tim	Proyektor, laptop/ computer/ jaringan internet, speaker
Jan-Feb 2017	10 jam @ 50'	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas (Pendampingan)	Tim	Proyektor, laptop/ computer/ jaringan internet, speaker
M 3 Feb 2017	4 jam @ 50'	Evaluasi Hasil dan Diskusi Tim Abdimas dan Sekolah Mitra	Tim	Catatan Kejadian
M 3 Feb 2017	10 jam @ 50'	Penyusunan laporan dan jurnal	Ketua	Laporan Abdimas
Mar 2017		Publikasi jurnal	Ketua	Laporan Abdimas
Jumlah	40 jam @ 50'			

## BAB VI PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2017 di SD Pelita 2, Jakarta Barat. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan mulai dari penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melakukan kunjungan ke sekolah mitra untuk meminta persetujuan dan melakukan analisis kebutuhan, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari identifikasi masalah yang dihadapi masalah guru-guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) hingga penentuan metode yang akan dilakukan memberi bimbingan dalam melakukan PTK.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan atau pendampingan kepada guru-guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas terdiri dari: identifikasi yang dihadapi guru-guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, identifikasi pemahaman guru-guru tentang PTK, hingga tahap melakukan tindak kelas walau hanya berupa draft penelitian. Gravett (2006) menjelaskan bahwa inti dari penelitian tindakan kelas adalah upaya dari guru untuk menjawab sebuah permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran hingga mencapai proses pembelajaran yang lebih baik. Dari penjelasan tersebut sangat jelas bahwa PTK memiliki peranan yang penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Namun, banyak hal yang mendorong guru-guru tidak melakukan PTK baik hal tersebut datang dari dirinya sendiri maupun pihak lain. Hal serupa terjadi pada guru-guru di SD Pelita II, dimana Kepala Sekolah kurang mendukung guru-guru melakukan PTK, karena menurut kepala sekolah tersebut PTK hanyalah sebuah administrasi bagi guru dan ia tidak mau membebankan guru-guru dengan PTK. Walau hal tersebut keliru, namun itulah salah satu fenomena yang terjadi pada sekolah Pelita II. Disamping itu guru-guru pun tidak melakukan PTK karena menganggap hal itu tidak ada hubungannya dengan tugas mereka sebagai guru. Namun bagi beberapa guru disana yang sedang kuliah menganggap penting PTK

karena bagian dari mata kuliah mereka dan syarat untuk lulus untuk melakukan penelitian tentang PTK.

Identifikasi masalah yang dihadapi guru-guru SD Pelita II dalam melakukan PTK Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang penting dalam menciptakan kegiatan proses belajar-mengajar yang lebih baik.



Proses pembimbingan pembuatan PTK

Selain masalah yang berasal dari eksternal guru, masalah juga muncul dari dalam diri guru sendiri seperti tidak memahami manfaat PTK bagi pembelajaran, ketidakmampuan mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran yang merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian.

## **B. Pembimbingan Pembuatan Penelitian tindakan kelas**

Dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa langkah yang harus dilakukan penelitian, antara lain:identifikasi masalah, buat pertanyaan apa yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut, buat kerangka penelitian yang akan dilakukan, kerangka pikiran tersebut menjadi artikel yang terdiri dari latar belakang, kerangka teori, serta metodologi penelitian.

1. Identifikasi masalah
2. Dalam tahap ini guru dibimbing bagaimana mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam kelas dan bagaimana mencari solusi dari permasalahan yang mereka hadapi. Sebagai contoh menemukan siswa mereka kesulitan dalam memperkaya kosa kata dalam menulis cerpen, maka guru harus sigap

menganalisis situasi tersebut dan mencari jalan keluarnya. Misalnya guru tersebut setelah mengetahui permasalahan tersebut langsung mencari solusinya hingga muncul dalam pikirannya “murid saya sulit memperkaya kosakata dalam menulis cerpen, apakah ada hal yang bisa membantu mereka dalam memperkaya kosakata seperti games, musik, atau yang lainnya?” Dari tahap identifikasi tersebut, guru akan berupaya mencari solusi yang tepat dalam membantu siswa-siswanya yang mengalami masalah tersebut misalnya dengan membuat pertanyaan buat dirinya sendiri seperti games apa yang cocok untuk membantu siswa saya memperkaya kosakata apakah tebak gambar, apakah kartu kata, atau screeble?

#### Formulasi pertanyaan penelitian

Misal dalam identifikasi masalah atau fenomena peneliti menentukan bahwa hal yang dianggap mampu membantu siswa memperkaya kosakata adalah screeble. Karena menurutnya screeble adalah jenis permainan menyusun huruf-huruf menjadi kata. Setelah identifikasi masalah dan solusi yang dianggap tepat untuk mencari solusinya sudah didapat maka hal berikutnya yang harus dilakukan adalah memformulasikan pertanyaan penelitian misalnya “seberapa signifikan screeble dapat membantu siswa dalam memperkaya kosakata?” setelah pertanyaan penelitian dibuat, hal berikutnya adalah mencari penelitian yang serupa sebagai *previous study*. Setelah memberi penjelasan tentang cara menganalisis fenomena dan memformulasikan pertanyaan, guru-guru peserta menjadi lebih paham tentang tahap awal melakukan PTK.



Proses pembimbingan pembuatan PTK

### Kerangka pikiran

Setelah membuat pertanyaan penelitian, peserta diminta membuat *mind map* atau kerangka pikiran mulai dari pendahuluan, kerangka teori, dan metodologi. Dengan membuat kerangka pikiran diharapkan guru-guru lebih mudah mengembangkan ide berpikirnya yang akan dituangkan dalam penelitian.

### Mind Map

Peningkatan kosakata siswa dengan menggunakan media screble.

### Pendahuluan

- Pentingnya kosakata dalam pembelajaran bahasa termasuk menulis
- Masalah yang dihadapi siswa dalam meningkatkan kosakata
- Solusi yang mengatasi masalah yang dihadapi siswa
- Salah satu cara yang dianggap mampu membantu siswa memperkaya kosakata adalah dengan permainan screble.
- Penjelasan screble dianggap mampu membantu siswa memperkaya kosakata
- Menjelaskan keinginan untuk meneliti apakah screble benar-benar mampu membantusiswa memperkaya kosakata dan seberapa signifikan bila screble mampu membantumemperkaya kosakata

### Kerangka Teori

- Kosakata: peranan kosakata dalam pelajaran bahasa

masalah dalam memperkaya kosakata dalam pelajaran bahasa  
cara memperkaya kosakata dalam pelajaran bahasa

Pelajaran Bahasa

Manfaat pelajaran bahasa,  
skill yang harus dikuasai dalam pelajaran bahasa,  
pengetahuan yang harus dimiliki dalam pelajaran bahasa.

Metodologi

Metode penelitian,  
waktu dan tempat penelitian,  
teknik pengumpulan dan analisis data



Proses pembimbingan pembuatan PTK

Berdasarkan *mind map* yang dibuat peserta pelatihan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan PTK memberi pengetahuan lebih kepada peserta dari yang minim pengetahuan menjadi membuat draft penelitian PTK. Walau hanya draft penelitian karena untuk memdampingi guru-guru sampai mahir membuat PTK memerlukan waktu yang lama, tetapi ini sudah mencerminkan bahwa pelatihan pembuatan PTK memberi masukan kepada guru-guru.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas (PTK) tidak dapat dari kegiatan belajar mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih sehingga diharapkan baik guru maupun siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun, banyak kendala yang dihadapi guru-guru dalam membuat PTK, baik kendala yang datang dari luar maupun dari dalam diri mereka sendiri. Oleh karena itu, guru-guru perlu mendapatkan dorongan dari berbagai macam pihak baik berupa pelatihan, ataupun yang lainnya. Dari pelatihan yang diberikan pada guru-guru di SD Pelita 2 memberikan dampak kepada kemampuan dan pengetahuan guru-guru tersebut dalam melakukan PTK, terbukti dari mampunya mereka mampu membuat draft PTK.

#### **B. Saran**

Untuk mendorong guru-guru melakukan penelitian terutama PTK, maka sudah sepatutnya semua pihak memberi dorongan kepada guru-guru dalam melakukan penelitian baik kepala sekolah, teman sejawat, perguruan tinggi, pemerintah, dan semua pihak. Karena dengan ini salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan. Serta salah satu cara berbagi pengetahuan dari temuan-temuan yang di dapat dalam penelitian tidakan kelas yang dilakukan.

## Daftar Pustaka

Adijaya, Nuryansyah and Prayogo, H, Sulistio. (2013). *The Evaluation of Classroom Action Research Articles Written by Indonesian Academics: A Corpus-Based Study*. The 60<sup>th</sup>Teflin: Achieving International Standards in Teacher Education (620-624)

Gravet, Sarah. (2006). *Action Research and Transformative Learning in Teaching Development*. Educational Action Reseach, Vol 12(2).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 16 (2007). *Standard Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rozi, M.(2015). Guru dan Persoalan Menulis PTK. diambil dari [http://www.kompasiana.com/rujakcingurdaribraggroad/guru-dan-persoalan-menulis-ptk\\_552928086ea8346e728b45ba](http://www.kompasiana.com/rujakcingurdaribraggroad/guru-dan-persoalan-menulis-ptk_552928086ea8346e728b45ba)



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Riwayat Hidup Peneliti

#### A. Identitas Diri (KetuaPeneliti)

1	Nama Lengkap	Nuryansyah Adijaya
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	216090652
5	NIDN	03106098201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 06September 1982
7	E-mail	nuryansyah@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	083890865265
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk Grogol Jakarta Barat
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223 ext 456
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = -
12	Mata Kuliah yang diampuh	1. Business English 2. TOEFL 1 3. TOEFL 2

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Magister Pendidikan Bahasa Inggris
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2010-2012

Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Improving students' reading achievement through genre based	Kesalahan grammatikal pada materi ajar
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sari Nurdamayanti	Prof. Dr. Aceng Rachmat dan Dr. Ratna Dewanti

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

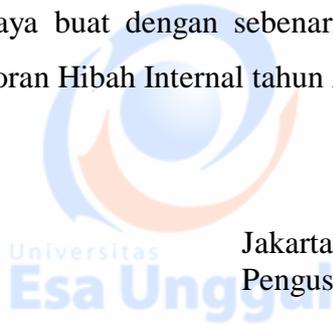
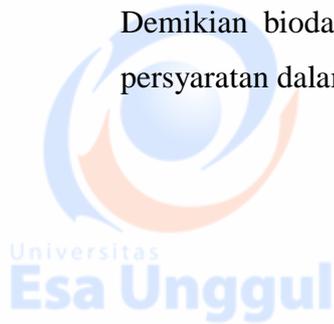
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Core element in informative abstract	Mandiri	4.000
2.	2015	Kesalahan grammatikal pada materi ajar	Mandiri	-

### D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Published by Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Ageng	Grammatical Errors and Inappropriate Words on the Fourth Semester of English Department Students'	8 May 2013, Untirta, Banten
2.	Published by TEFLIN	The Evaluation of Classroom Action Research Articles Written by Indonesian Academics: A	27-29 Agustus, Universitas Indonesia, Depok
3.	Published by CELPAD, IIUM, Malaysia	Cultural Representation in Indonesian EFL Electronic Textbooks for Twelfth	4-6 Juni, IIUM, Malaysia
4.	Published by DEPISA	Needs Analysis of Printing and Publishing Students toward English	9-10 Desember, UNJ, Jakarta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pelaporan Hibah Internal tahun Anggaran 2017.



Jakarta, 3 Januari 2017  
Pengusul



Nuryansyah Adijaya, M.Pd.



## Lampiran 2: Riwayat Hidup Anggota Tim

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	<b>Failasuf Resdilahunanto</b>
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Mahasiswa

### B. Riwayat Pendidikan

	SMA	S-1
Nama Sekolah		
Bidang Ilmu		
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pelaporan Hibah Internal tahun Anggaran 2017.

Jakarta, 3 Januari 2017  
Pengusul

Failasuf Resdilahunanto

### Lampiran 3: Riwayat Hidup Anggota Tim

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	<b>Hanafi Auzan</b>
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Mahasiswa

#### B. Riwayat Pendidikan

	SMA	S-1
Nama Sekolah		
Bidang Ilmu		
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pelaporan Hibah Internal tahun Anggaran 2017.

Jakarta, 3 Januari 2017  
Pengusul

Hanafi Auzan